

**BUNGA UME SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM
BUSANA PESTA**



Oleh:
Saufira Della Heriani
NIM 2000198025

PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2024

**BUNGA UME SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM
BUSANA PESTA**



Oleh:

Saufira Della Heriani

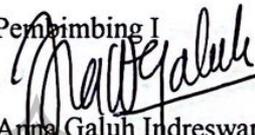
NIM 2000198025

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang
Kriya
2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul :
BUNGA UME SEBAGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA PESTA
diajukan oleh Saufira Della Heriani, NIM 2000198025 Program Studi D-4 Desain
Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta (Kode Prodi : 903331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP/NIDN 19770418 200501 2 001/ 0018047703

Pembimbing II



Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 19751019 200212 1 003/ 0019107504

Cognate/Anggota



Toyiban Kusumawati, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN / 19710103 199702 2 001/0003017105

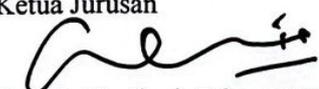
Ketua Program Studi



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP/NIDN 19770418 200501 2 001/ 0018047703

Ketua Jurusan



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP/NIDN 19740430 199802 2 001/ 0030047406

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta




Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 19701019 199903 1 001/ 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAUFIRA DELLA HERIANI

NIM : 2000198025

Fakultas : SENI RUPA

Jurusan : Kriya

Program Studi : D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **BUNGA UME SEBGAI MOTIF BATIK DALAM BUSANA PESTA** merupakan karya asli penulis/perancang sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan D-4 pada Program Studi DesaiN Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi atau instansi manapun; kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh penulis/perancang dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Saufira Della Heriani

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Dengan ini penulis mempersembahkan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini untuk kedua orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi dukungan dari segala aspek dan doa yang terbaik bagi penulis.

Kepada Bapak dan Ibu dosen, terimakasih sudah membimbing dengan sabar selama proses perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dengan sangat baik.

Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta doa sampai akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.



MOTTO

"Dress like you're going to meet the love of your life."
- Anna Wintour -



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dengan segala tuntunan dan keyakinan, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir Program Studi D4 Desain Mode Kriya Batik Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat tersusun dengan baik. Tugas Akhir ini memberikan manfaat kepada mahasiswa sehingga dapat pengetahuan yang luas dalam dunia tekstil khususnya batik dan perkembangannya hingga kini.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam setiap proses Tugas Akhir mulai dari persiapan, pelaksanaan maupun proses penulisan sampai terwujudnya laporan Tugas Akhir, yaitu :

1. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhammad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A. selaku ketua jurusan kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I, atas segala kesabarannya dalam membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr.Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir terimakasih atas bimbingan, dan saran yang diberikan.
6. Ibu Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn selaku Cognate yang telah menyempurnakan perancangan ini.
7. Momih, kakak , Abang dan Adik yang selalu memberi dukungan, menjadi sumber semangat, dan juga segalanya.
8. Kak Saeka yang sudah memperkenalkan pada bunga Ume yang menjadi inspirasi pada tugas akhir ini.
9. Basith Alif, yang telah memberi dukungan dengan berbagai macam cara, Terima kasih untuk semuanya.
10. Kepada Elsa, Intan, Mahmuda, Nella, Lia, Tasya, Erfi, lisa, dan Nita yang berjuang bersama dan telah membatu penulis. Terimakasih see you guys.
11. Kepada teman-teman seperjuangan DMKB 20, yang penulis banggakan.

12. Kepada seluruh pihak yang telah membantu proses perancangan dari awal sampai selesai pengerjaan.
13. Dan seluruh teman-teman yang mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.
14. Pihak – pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.



Yogyakarta, 25 Juni 2024

Saufira Della Heriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
1. Tujuan	2
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	3
1. Metode pendekatan	3
2. Metode penciptaan	5
BAB II IDE PENCIPTAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Sumber Ide Penciptaan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Motif Utama	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Motif Batik Pendukung.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
3. Kebaya Janggan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
4. Busana Pesta Etnik Kontemporer.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Landasan Teori	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1. Teori Estetika	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2. Teori Ergonomi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB III PROSES PENCIPTAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- A. Data Acuan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Bunga Ume..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Sho Chiku Bai (松竹梅)..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Bangau/tsuru **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Busana pesta etnik kontemporer **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - B. Analisis Data Acuan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Bunga Ume..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Motif Sho Chiku Bai (松竹梅) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Bangau/Tsuru **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Busana Pesta Etnik Kontemporer..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - C. Rancangan Karya **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Sketsa Alternatif..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Sketsa Terpilih **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Desain Karya..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - D. Proses Perwujudan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Bagan Proses Perwujudan... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Pemilihan Bahan Dan Alat... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Teknik dan Tahap pengerjaan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Karya 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Karya 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Karya 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Karya 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 5. Karya 5 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- BAB IV TINJAUAN KARYAKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- A. Tinjauan Umum..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - B. Tinjauan Khusus..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Karya 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Karya 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Karya 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Karya 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5. Karya 5 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
BAB V PENUTUPKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
A. Kesimpulan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
B. Saran..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
DAFTAR PUSTAKA.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
DAFTAR LAMANKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LAMPIRAN.....Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Bunga Plum Ume **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 2.2 Flora Japonica, Sectio Prima (Tafelband) **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 2.3 Motif sho chiku bai **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 2.4 Bangau..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 2.5 kebya janggan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 2.6 Busana Etnik kontemporer **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.1 Bunga Plum Ume **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.2 Bunga Plum Ume **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.3. Sho Chiku Bai **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.4 Motif sho chiku bai **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.5 bangau **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.6 Busana Etnik Kontemporer **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.7 Busana Etnik Kontemporer **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.8 Sketsa alternatif **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.9 Sketsa terpilih **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.10 Desain Busana 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.11 Pecah Pola Busana 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.12 Desain Motif Batik Busana 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.13 Desain Busana 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.14 Pola Busana 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.15 Desain Motif Batik Busana 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.16 Desain Busana 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.17 Pola Busana 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.18 Desain Motif Batik Busana 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Gambar 3.19 Desain Busana 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.20 Pola Busana 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.21 Desain Motif Batik Busana 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.22 proses perwujudan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.23 proses membuat pola..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.24 proses membuat pola batik pada kertas pola. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.25 hasil canting..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.26 proses nyolet..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.27 proses fiksasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.28 proses melorod kain **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.29 dan Gambar 3.30 poses potong kain dan proses menjahit kain
..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.31 proses Finishing..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.1 Busana 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.2 Busana 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.3 Busana 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.4 Busana 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.5 Busana 5 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Ukuran Standar (M) Wanita. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.2 Bahan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.3 Alat..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.4. Kalkulasi Biaya Karya 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.5. Kalkulasi Biaya Karya 2 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.6. Kalkulasi Biaya Karya 3 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.7. Kalkulasi Biaya Karya 4 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.8. Kalkulasi Biaya Karya 5 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3.9. Kalkulasi Biaya Karya 1-5.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Diri Mahasiswa **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Lampiran 2 Poster **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Lampiran 3 cd **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



INTISARI

Penciptaan ini bertujuan menciptakan busana pesta etnik kontemporer dengan motif batik bunga Ume. Bunga Ume atau Prunus Mume melambangkan keabadian, kemurnian, dan keindahan, serta dianggap membawa keberuntungan. Hasil karya ini diharapkan menggabungkan elemen budaya Jepang dan batik Indonesia, menciptakan busana yang estetis, nyaman, dan relevan bagi generasi muda serta masyarakat perkotaan, sekaligus mempromosikan kearifan lokal melalui desain busana yang unik dan fungsional.

Metode yang digunakan melibatkan teori estetika De Witt H. Parker, prinsip-prinsip ergonomi, dan metode penciptaan seni kriya tiga tahap enam langkah dari SP Gustami. Proses penciptaan meliputi eksplorasi inspirasi, perancangan sketsa dan motif, serta perwujudan melalui pematikan dan pembuatan busana. Motif utama bunga Ume dikombinasikan dengan motif pendukung seperti *Sho Chiku Bai* dan bangau (*tsuru*) dari budaya Jepang. Prinsip estetika Parker menjamin karya ini memiliki kesatuan, tema, variasi, keseimbangan, perkembangan, dan hierarki, sementara prinsip ergonomi memastikan kenyamanan, estetika, keamanan, kemudahan penggunaan, dan performa busana.

Tugas Akhir ini menghasilkan lima karya busana dengan pesona yang tercipta dari bunga ume dan karakter dari kebaya janggan. Setiap karya memiliki karakter dan perbedaan mengikuti harmoni pada motif batik. Dalam karya tugas akhir ini setiap karya memiliki judul dari bahasa sangsekerta yaitu Udbaya, Amara, Vasantika, Bhavana dan Hemanta.

Kata Kunci :Bunga Ume, Busana Pesta, Batik, Etnik Kontemporer.

ABSTRACT

This creation aims to design contemporary ethnic party wear with Ume flower batik motifs. The Ume flower or Prunus Mume symbolizes eternity, purity, and beauty, and is believed to bring good fortune. This work is expected to combine elements of Japanese culture and Indonesian batik, creating apparel that is aesthetic, comfortable, and relevant for the younger generation and urban communities, while also promoting local wisdom through unique and functional fashion design.

The method used involves De Witt H. Parker's aesthetic theory, ergonomic principles, and the three-stage six-step craft art creation method by SP Gustami. The creation process includes exploring inspiration, designing sketches and motifs, and realizing them through batik and garment making. The main motif of the Ume flower is combined with supporting motifs such as Sho Chiku Bai and cranes (tsuru) from Japanese culture. Parker's aesthetic principles ensure the work has unity, theme, variation, balance, development, and hierarchy, while ergonomic principles ensure the comfort, aesthetics, safety, ease of use, and performance of the garment.

This final project produces five garments with the charm created from the Ume flower and the character of the kebaya janggan. Each piece has its own character and differences, following the harmony of the batik motifs. In this final project, each piece is given a title in Sanskrit namely Udbaya, Amara, Vasantika, Bhavana, and Hemanta.

Keywords: Ume Flower, Party Wear, Batik, Contemporary Ethnic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga Plum Blossom, dalam bahasa Jepang disebut dengan Prunus Mume (Ume), ditanam untuk keindahan bunga buahnya. Bunga plum blossom atau prunus mume lebih dikenal dengan sebutan bunga Ume (selanjutnya penyebutan dengan bunga Ume). Bunga ini mekar sebelum musim semi dan bunga Sakura mekar. Dalam budaya Jepang, bunga ini juga melambangkan keabadian, kemurnian, dan keindahan. mekar (Novelisari, 2023:7). Bunga ini jika dibandingkan dengan Sakura, dianggap sebagai pembawa keberuntungan dan kebahagiaan. Selain itu, bentuk kelopak yang indah berwarna putih, merah muda atau merah menjadikannya inspirasi berkarya dalam tugas akhir. Bunga ume dalam tugas akhir ini akan dibuat sebagai motif batik.

Motif batik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembuatan batik. Batik merupakan salah satu metode tradisional pembuatan kain di Indonesia. Kain batik ini sering digunakan sebagai bahan pembuatan busana, termasuk dalam tugas akhir. Selain itu batik bisa mengacu pada dua hal. Salah satu ciri khas utama batik adalah penggunaan lilin atau malam untuk mencegah pewarnaan sebagian dari kain. Dalam literatur internasional, teknik ini dikenal sebagai *wax-resist dyeing*.

Batik juga dikenal dengan motifnya yang unik serta proses pembuatannya yang rumit, serta sebagai satu ekspresi seni yang khas. Salah satu aspek yang menarik dari batik adalah kemampuannya untuk mengembangkan unsur-unsur budaya dengan kreativitas desainernya. Batik kontemporer merupakan contoh bagaimana batik dapat terus berkembang dan selalu relevan dengan dunia mode yang selalu berkembang. Busana etnik kontemporer adalah busana tradisional yang memiliki setuhan modern.

Busana etnik kontemporer ini juga sebagai upaya penulis dalam mengenalkan wastra kepada generasi muda, karna sering kali generasi muda tidak mau menggunakan wastra yang seperti digunakan oleh nenek atau kakeknya karna pakaian tersebut dianggap kuno atau seperti orang tua, maka

dari itu busana etnik kontemporer ini penulis pilih agar wastra batik dapat di terima oleh generasi muda dan masyarakat perkotaan. Dengan demikian, busana etnik kontemporer menawarkan solusi inovatif untuk mempertahankan dan mempromosikan kearifan lokal sambil memenuhi kebutuhan konsumen global yang mencari fashion yang unik

Namun, meskipun konsep ini menarik, masih ada banyak kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut dan eksperimen dalam penciptaan karya tugas akhir busana etnik kontemporer dengan bunga ume. Ini akan melibatkan pengkajian lebih lanjut tentang teknik batik tulis kontemporer, pewarnaan batik serta pemilihan warna dan juga desain yang sesuai untuk menciptakan karya yang mengabungkan elemen-elemen budaya yang berbeda dengan estetika busana etnik kontemporer.

Oleh karna itu, Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bertujuan untuk mewujudkan potensi kreatif ini kedalam penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Bunga Ume Sebagai Motif Batik Dalam Busana Pesta”. Penciptaan ini akan membantu memahami sejauh mana desain ini akan relevan, berinspirasi dari pesona budaya Jepang. Diharapkan bahwa hasil penciptaan karya ini akan memberikan wawasan berharga tentang elemen budaya yang beragangam dalam seni mode batik.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan berikut:

1. Bagaimana menciptakan motif batik yang terinspirasi dari bunga ume?
2. Bagaimana penerapkan motif batik bunga ume ke dalam busana pesta?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas, didapat tujuan untuk mengetahui :

- a. Menciptakan motif bunga ume dalam batik.
- b. Menerapkan motif batik bunga ume dalam busana etnik kontemporer.

2. Manfaat

a. Manfaat bagi Penulis

- 1) Pengembangan keterampilan penulis dalam seni batik dan desain busana. Dan juga menbatu penulis dalam meningkatkan kemampuan kreatif.
- 2) Peningkatan pemahaman penulis dalam budaya yang lebih dalam tentang budaya Indonesia dan juga Jepang

b. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dengan mempromosikan pelestarian budaya, memicu inovasi dalam seni dan mode, mendukung ekonomi lokal, dan memberikan apresiasi seni. Hal ini juga dapat mengenalkan budaya Jepang kepada masyarakat Indonesia dan memperkaya identitas budaya individu.

c. Manfaat bagi Lembaga pendidikan

- 1) Menambah ragam inovasi karya perancangan tugas akhir di ISI Yogyakarta.
- 2) Memberikan referensi yang kaya sebagai acuan penelitian terkait topik yang sama.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Penulis memanfaatkan beragam bidang pengetahuan untuk mendekati objek kajian penciptaan dan memfasilitasi proses penciptaan dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan karya yang ingin dihasilkan. Pendekatan ini melibatkan metode estetika De Witt H. Parker, ergonomi, dan penerapan metode penciptaan seni kriya tiga tahap enam langkah yang dikembangkan oleh SP Gustami.

1. Metode pendekatan

Dalam metode pendekatan ini, digunakan beberapa metode untuk menggali lebih dalam gagasan-gagasan dalam penciptaan karya yang akan dilakukan.

a. Metode Pendekatan Estetika

Seorang filsuf Jerman bernama Alexander Gottlieb Baumgarten (1714-1762) mengatakan bahwa tujuan dari segenap pengetahuan indrawi adalah keindahan. Dan ilmu tentang pengetahuan indrawi itu dipergunakannya satu istilah yakni *aesthetica*. Istilah "*aesthetica*" berasal dari kata Yunani yang artinya hal-hal yang dapat diserap dengan panca indra (Gie, 1976: 15).

Dalam dunia seni, pertanyaan tentang hakikat keindahan selalu menjadi daya tarik utama. Di antara para filsuf yang berupaya menjawab pertanyaan ini, De Witt H. Parker menonjol dengan teorinya yang komprehensif dan mudah dipahami. Teori Parker, yang tertuang dalam bukunya "The Experience of Beauty" (1946), menawarkan kerangka kerja untuk memahami dan mengapresiasi keindahan dalam berbagai bentuk seni.

Teori Parker berpusat pada konsep **pengalaman estetika**, yaitu proses aktif individu berinteraksi dengan karya seni dan merasakan keindahannya. Pengalaman ini melibatkan berbagai aspek, seperti:

Persepsi: Individu memperhatikan elemen-elemen formal karya seni, seperti bentuk, warna, tekstur, dan ritme.

Emosi: Individu merasakan berbagai emosi dalam menanggapi karya seni, seperti kegembiraan, kesedihan, ketakutan, atau ketenangan.

Pemahaman: Individu berusaha memahami makna dan pesan yang terkandung dalam karya seni.

Imajinasi: Individu menggunakan imajinasinya untuk terlibat dengan karya seni dan menciptakan interpretasi pribadinya.

Prinsip dasar dan cerminan bentuk estetis terutama yang terkandung dalam teori Parker membagi menjadi enam asas. Asas kesatuan, Asas tema, Asas variasi, asas keseimbangan, Asas keseimbangan, Asas tatajengjang (Dharsono, 2007: 67)

b. Metode Pendekatan Ergonomi

Industri fashion terus berkembang pesat, menghadirkan tren dan gaya baru setiap musim. Ditengah gemerlap tren dan desain yang inovatif, aspek kenyamanan dan fungsionalitas pakaian seringkali terabaikan. Konsumen sekarang semakin menyadari pentingnya memilih pakaian yang tidak hanya memiliki penampilan menarik, tetapi juga nyaman dikenakan dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Di sinilah **ergonomi** dalam desain fashion memainkan peran penting. Ergonomi, atau "faktor manusia", adalah ilmu yang berfokus pada desain produk yang mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan manusia sebagai penggunaanya.

Istilah ini berasal dari bahasa Yunani, gabungan kata dasar "Ergos" yang berarti bekerja, dan "Nomos" yang berarti hukum alam (Nurmianto, 1996:1 dalam Muslimin, 2016: 16). Dalam konteks desain fashion ergonomi berperan penting dalam menciptakan pakaian yang **nyaman, fungsional, dan estetik**. Lima prinsip penting dalam ergonomi yang berkaitan dengan desain pakaian adalah:

Kenyamanan, Estetika, Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Performa.

2. Metode penciptaan

Metode penciptaan merujuk pada pendekatan yang diterapkan dalam pengumpulan data, sebagaimana yang diuraikan dalam teori Gustami Sp yang mengemukakan tiga tahap dan enam langkah dalam proses menciptakan karya seni dan kriya, yang terdiri dari:

a. Eksplorasi

Tahap pertama dalam proses kreatif adalah eksplorasi, pencipta karya seni mencari inspirasi dan ide-ide. Langkah-langkahnya meliputi pengumpulan referensi dari berbagai sumber seperti internet, jurnal, artikel, dan perpustakaan yang berkaitan dengan bunga Ume. Proses ini membantu penulis untuk meresapi dan memahami aspek-aspek yang terkait dengan bunga Ume serta

nuansa budaya Jepang yang ingin disampaikan dalam karyanya. Dengan mengumpulkan informasi ini, penulis dapat merancang konsep yang lebih kuat dan terinspirasi.

b. Perancangan

Tahap kedua adalah perancangan, konsep dan ide yang telah dijelajahi pada tahap pertama diubah menjadi rancangan awal. Proses ini melibatkan beberapa langkah, merancang sketsa busana Etnik kontemporer yang sesuai dengan konsep busana etnik kontemporer, merencanakan komposisi motif batik bunga Ume agar sesuai dengan estetika yang diharapkan, memilih material kain mori yang akan digunakan untuk proses pematikan, dan membuat perencanaan yang lebih rinci terkait seluruh proses produksi. Tahap ini memungkinkan untuk merumuskan konsep yang lebih terperinci dan mengalirkan ide-ide awal ke dalam bentuk yang lebih konkret.

c. Perwujudan

Tahap ketiga adalah perwujudan, karya seni sebenarnya diciptakan. “Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan.” (Gustami, 2007:328). Tahap ini melibatkan langkah-langkah fisik dalam proses pembuatan batik motif bunga ume serta busana pesta etnik kontemporer, antara lain pemilihan material dilanjut dengan pengadaan alat serta bahan, dimulai dengan tahap pematikan yaitu membuat sketsa batik dengan skala 1:1 kemudian sketsa batik dipindahkan pada kain mori, dan dilanjutkan dengan proses mencanting klowong dan diberi isen-isen, serta tahap pewarnaan dan yang terakhir pelorodan. Kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai dengan pola dan dilanjut proses menjahit busananya, setelah proses menjahit selesai, busana dibersihkan dari sisa-sisa benang dan kotoran agar busana nyaman digunakan.